BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada mengenai Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai tukar USD/IDR pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 cenderung fluktuatif. Diketahui bahwa pada tahun 2016 nilai Tukar USD/IDR mengalami penurunan akibat dari turunnya harga minyak mentah dunia sehingga dolar AS menguat.
2. Perkembangan harga perak pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 cenderung fluktuatif. Diketahui bahwa Harga Perak menurun di sepanjang tahun 2014 dan 2015 akibat dari faktor fundamental yaitu berkurangnya penggunaan mobil diesel berbahan platinum perak sehingga Harga Perak cenderung naik.
3. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 cenderung fluktuatif. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 Indeks Harga Saham Gabungan terjadi penurunan yang cukup drastis diakibatkan dari melemahnya nilai rupiah dan terjainya stagnan pada pasar saham.

4. Secara siultan terdapat pengaruh signifikan dari Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dikarenakan F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel}.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan saran bagi investor, trader dan atau pemegang saham yang berinvestasi pada produk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pemerintah dapat menekan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah dengan melakukan *hedging* atau lindung nilai agar volatilitas kurs rupiah terjaga.
2. Diharapkan agar pemerintah menyimpan cadangan devisa dan atau melakukan *safe haven* yaitu menyimpan asset yang aman seperti logam mulia karena logam mulia yang paling diminati dunia.
3. Sebaiknya pemerintah dapat mempertahankan komitmennya untuk mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur yang akan menjadi penggerakan ekonomi sehingga hal tersebut akan berdampak positif pada pasar modal itu sendiri.
4. Bagi investor yang telah berinvestasi diharapkan bisa membuat dan memperhitung resiko manajemennya dalam mempertahankan modal yang ditanamnya agar tidak terlalu besar jika terjadi kerugian.